

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *joyful learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 kroya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *joyful learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Kroya tergolong lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil angket minat belajar yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *joyful learning*.
2. Tingkat minat belajar siswa pada kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Kroya. berada pada kategori yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *joyful learning*. Hal ini disebabkan karena pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada guru

sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif lebih sedikit.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann–Whitney U Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *joyful learning* dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran *Joyful Learning*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *joyful learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Kroya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *joyful learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Kroya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *joyful learning* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, tertarik, dan memiliki minat belajar yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan melalui model *joyful learning*, siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah

satunya model pembelajaran *joyful learning*, guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan minat belajar siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait model pembelajaran *joyful learning*. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda, metode penelitian yang lebih beragam, atau dilakukan pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian, Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga penerapan model pembelajaran *joyful learning* belum dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat pengaruh yang lebih mendalam terhadap minat belajar siswa.
2. Keterbatasan jumlah sampel penelitian, Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1

Kroya sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh siswa di sekolah lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.

3. Keterbatasan variabel penelitian, Penelitian ini hanya meneliti pengaruh model pembelajaran *joyful learning* terhadap minat belajar siswa. Sementara itu, minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode mengajar guru, serta faktor internal siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan instrumen penelitian, Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket minat belajar siswa sehingga hasil yang diperoleh sangat bergantung pada kejujuran dan kesungguhan responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.